



**PENGUMUMAN**  
**Hasil Penilikan Ke-4 Penilaian Kinerja PHPL**

Lembaga Penilai Pengelolaan Hutan Produksi Lestari (LPPHPL) PT Mutuagung Lestari menyampaikan hasil Penilikan Ke-4 Penilaian Kinerja PHPL terhadap :

Nama Auditee : PT Rizki Kacida Reana Unit II  
Lokasi : Kabupaten Berau, Provinsi Kalimantan Timur dan Kabupaten Bulungan, Provinsi Kalimantan Utara  
IUPHHK-HA : Keputusan Menteri Kehutanan No. SK.60/Menhut-II/2009 Tanggal 16 Februari 2009  
Luas : ± 55.150 Ha  
Tanggal Penilaian : 10 – 20 Desember 2019

dengan hasil kinerja berpredikat “Baik” sehingga sertifikatnya dinyatakan tetap berlaku (15 Februari 2016 s/d 14 Februari 2021).

Kegiatan penilikan dan pengambilan keputusan berdasarkan pada Peraturan Direktur Jenderal Pengelolaan Hutan Produksi No. P.14/PHPL/SET/4/2016 tentang Standar dan Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Pengelolaan Hutan Produksi Lestari (PHPL) dan Verifikasi Legalitas Kayu (VLK).

Data, informasi dan masukan terkait kegiatan tersebut di atas dapat disampaikan secara tertulis dan dilengkapi data pendukung ke :

LPPHPL PT Mutuagung Lestari  
(LPPHPL-008-IDN)  
Jl. Raya Bogor Km 33,5, No. 19 Cimanggis, Depok  
Telp. (021) 8740202, Fax. (021) 87740745-46  
Email: [forestry@mutucertification.com](mailto:forestry@mutucertification.com)



**Bambang Gunardjito**  
Kepala OP SBU Sertifikasi Kehutanan

**RESUME HASIL PENILAIAN KINERJA PHPL  
PT RIZKI KACIDA REANA UNIT II**

**(1) Identitas LPPHPL**

- a. Nama Lembaga : PT MUTUAGUNG LESTARI
- b. Nomor Akreditasi : LPPHPL-008-IDN
- c. Alamat : Jl. Raya Bogor Km. 33,5 No. 19 Cimanggis, Depok 16953.  
Website: [www.mutucertification.com](http://www.mutucertification.com)
- d. Nomor Telepon/Faks/E-mail : (021) 8740202, Fax. (021) 87740745-46  
Email : [forestry@mutucertification.com](mailto:forestry@mutucertification.com)
- e. Presiden Direktur : Ir. H. Arifin Lambaga, MSE
- f. Standar : Peraturan Direktur Jenderal Pengelolaan Hutan Produksi Lestari No. P.14/PHPL/SET/4/2016 (Lampiran 1.1. dan 2.1.)
- g. Tim Audit : Ir. H. Artamur (Lead Auditor/Produksi/VLK)  
Ir. Imanwan (Auditor Prasyarat)  
Moh. Arief Hidayat, S.Hut (Auditor/Ekologi/VLK)  
Ir. Falahudin (Auditor Sosial)
- h. Tim Pengambil Keputusan : Didik Heru Untoro  
Taufik Margani  
Bambang Gunardjito

**(2) Identitas Auditee**

- a. Nama Pemegang Izin : PT Rizki Kacida Reana.
- b. Nomor & Tanggal SK : IUPHHK-HA PT Rizki Kacida Reana Unit II, berdasarkan SK No. SK.60/MENHUT-II/2009 tanggal 16 Pebruari 2009,
- c. Luas dan Lokasi : Luas ± 55.150 Ha,  
Berlokasi di Kabupaten Berau Provinsi Kalimantan Timur dan Kabupaten Bulungan Provinsi Kalimantan Utara
- d. Alamat Kantor : Komplek Fatmawati Mas Blok III Kav. 318, Jl. RS. Fatmawati No. 20 Jakarta
- e. Nomor Telepon/Faks/E-mail : -
- f. Pengurus :
- a. Dewan Komisaris :  
Komisaris : H. Muchdi Purwopranjono

**b. Dewan Direksi**

- Direktur Utama : H. Epi Sapari Daskian
- Direktur : H. Muhammad Isnaini
- Direktur : Kisraharjo.

**(3) Ringkasan Tahapan**

Tahapan	Waktu dan Tempat	Ringkasan Catatan
Koordinasi dengan Instansi Kehutanan	Senin, 9 Desember 2019, Kementerian LHK	Koordinasi dengan KemenLHK Jakarta untuk mendapatkan informasi awal dan terbaru mengenai kinerja PT Rizki Kacida Reana
	Rabu, 10 Desember 2019, BPHP Samarinda	Berkoordinasi untuk mendapatkan informasi terbaru mengenai kinerja PT Rizki Kacida Reana terkait dengan kondisi terkini dan sekaligus melaporkan tujuan kegiatan.
	Kamis, 11 Desember 2019, Dinas Kehutanan Propinsi Kaltara	Berkoordinasi untuk mendapatkan informasi terbaru mengenai kinerja PT Rizki Kacida Reana sekaligus melaporkan tujuan kegiatan.
	Kamis, 19 Desember 2019, Dinas Kehutanan Propinsi Kaltara	- Melaporkan kegiatan penilaian lapangan yang sudah dilaksanakan dari setiap aspek.
	Jumat, 20 Desember 2019, BPHP Samarinda	- Konfirmasi dan diskusi beberapa isu hasil penilaian antara lain mengenai tata usaha kayu dan tanggung jawab sosial
Pertemuan Pembukaan	Jumát 12 Desember 2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperkenalkan anggota Tim Audit.</li> <li>• Konfirmasi tentang ruang lingkup pelaksanaan audit dan kriteria audit yang akan digunakan sesuai dengan aplikasi yang sudah disampaikan kepada PT Mutuagung Lestari.</li> <li>• Konfirmasi isi dari rencana audit yang sudah disampaikan kepada Auditee dan Auditee yang akan mendampingi seluruh kegiatan audit.</li> <li>• Meminta agar Auditee dan Tim Audit dapat melakukan koordinasi dan kerjasama yang baik guna memperlancar pelaksanaan audit.</li> <li>• Meminta agar Auditee menunjuk petugas berwenang yang akan dikonfirmasi berkaitan informasi yang dibutuhkan pada masing-masing indikator.</li> <li>• Status dan definisi dari norma penilaian yang digunakan (Baik, Sedang atau Buruk).</li> <li>• Menyampaikan metode pelaksanaan audit.</li> <li>• Sumberdaya dan fasilitas yang diperlukan dalam pelaksanaan audit.</li> <li>• Konfirmasi tentang seluruh ketersediaan data yang dibutuhkan oleh Tim Audit.</li> </ul>

Tahapan	Waktu dan Tempat	Ringkasan Catatan
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Konfirmasi tentang kebutuhan akan Personil Pendamping.</li> <li>Penanda-tanganan Berita Acara Pembukaan</li> </ul>
Verifikasi Dokumen dan Observasi Lapangan	Jumát 12 Desember 2019 s/d Rabu 18 Desember 2019	Verifikasi dokumen, wawancara dan observasi lapangan yang dilakukan di kantor (Base Camp PT Rizki Kacida Reana) dan sekitarnya beserta masyarakat sekitar
Pertemuan Penutupan	Rabu, 18 Desember 2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemaparan hasil penilaian Tim Audit (sementara) dan temuan di lapangan</li> <li>Penjelasan atas ketidaksesuaian terhadap standar yang diakibatkan belum lengkapnya materi audit, serta batas waktu pemenuhannya. Tanggapan dari pihak PT Rizki Kacida Reana</li> <li>Penanda-tanganan Berita Acara Penutupan</li> </ul>
Pengambilan Keputusan	Kamis, 7 Januari 2020 Kantor PT Mutuagung Lestari	Kinerja PHPL PT Rizki Kacida Reana dinyatakan tetap berpredikat "Baik", sehingga S-PHPL dinyatakan tetap berlaku

**(4) Resume Hasil Penilaian Kriteria PHPL**

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
<b>1. Prasyarat</b>		
<b>Indikator 1.1. Kepastian Kawasan Pemegang IUPHHK-HTI</b>	<b>Sedang</b>	
Verifier 1.1.1. Ketersediaan dokumen legal dan administrasi tata batas (PP, SK IUPHHK-HTI, Pedoman TBT, Buku TBT, Peta TBT, BATB)	Sedang	PT Rizki Kacida Reana memiliki kelengkapan dokumen legal berupa : SK. IUPHHK-HA; Akta Pendirian No. 25 Tanggal 07 Desember 2000 dan Akta Perubahan No. 65 Tanggal 27 Juli 2001 Notaris Hangky Ribowo, SH; Akte Perubahan Terakhir yaitu Akta No.04 tertanggal 29 Maret 2019 yang dibuat oleh Notaris Hendrawati Yuripersana, SH. MH. MKn; Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Kecil No. 100/00564/17-01/PK/100.26/2017 tanggal 15 Juni 2017; Tanda Daftar Perusahaan Perseroan Terbatas (TDP) No. 17.01.1.02.01270 tanggal 15 Juni 2017; dan Nomor Pokok Wajib Pajak 02.039.419.3-722.000. Sedangkan dokumen administrasi tata batas yang tersedia meliputi : Pedoman Tata Batas No. 237/PB/IUPHHK/2012 tanggal 24 Januari 2012; Instruksi Kerja No. 44/ITK/BPKH IV-2/2013 tanggal 08 April 2013; Pedoman Tata Batas No. 238/PB/IUPHHK/2012 tanggal 24 Januari 2012; dan Instruksi Kerja No. 45/ITK/BPKH

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		IV-2/2013 tanggal 08 April 2013, namun belum memiliki dokumen Laporan TBT dan Berita Acara Pelaksanaan Tata Batas.
Verifier 1.1.2. Realisasi tata batas dan legitimasinya (BATB)	Sedang	PT Rizki Kacida Reana telah merealisasikan penataan batas areal kerja 129.386 meter (69,59%) dari rencana keseluruhan sepanjang 185.930 meter. Terdapat bukti legitimasi batas berupa draft Laporan TBT Tahun 2018, namun tidak dilengkapi Berita Acara Pelaksanaan Tata Batas. Terdapat bukti upaya penyelesaian panataan batas temu gelang berupa : Pedoman Tata Batas No. 237/PB/IUPHHK/2012 tanggal 24 Januari 2012; Instruksi Kerja No. 44/ITK/BPKH IV-2/2013 tanggal 08 April 2013; Pedoman Tata Batas No. 238/PB/IUPHHK/2012 tanggal 24 Januari 2012; dan Instruksi Kerja No. 45/ITK/BPKH IV-2/2013 tanggal 08 April 2013; tanda terima pembayaran biaya tata batas per tanggal 11 Desember 2013; dan Surat Direktur Utama PT Rizki Kacida Reana Nomor : 165/Rizki KR/Dir-I/XII/2019 tanggal 12 Desember 2019 perihal Permohonan Surat Keterangan Informasi No. TBT dan Panjang Batas Fungsi Kawasan Hutan, ditujukan kepada Kepala Balai Pemantapan Kawasan Hutan Wilayah IV Samarinda
Verifier 1.1.3 Pengakuan para pihak atas eksistensi areal IUPHHK kawasan hutan (BATB).	Sedang	PT Rizki Kacida Reana telah melaksanakan kegiatan penataan batas di lapangan sepanjang 129.386 meter (69,59%) dari total panjang batas areal sesuai dengan rencana panjang batas berdasarkan Pedoman Tata Batas. Terdapat aktifitas lain di dalam areal kerja PT Rizki Kacida Reana yakni perusahaan sarang walet dan perladangan masyarakat seluas 1.522 Ha. Dengan demikian, kondisi belum temu gelangnya tata batas areal dan adanya aktivitas perusahaan sarang wallet dan perladangan masyarakat merupakan potensi konflik batas areal dengan pihak lain. PT Rizki Kacida Reana menunjukkan upaya-upaya pencegahan supaya potensi konflik tersebut tidak semakin meluas, antara lain dengan penataan batas areal, monitoring penggunaan kawasan, patroli, penempatan Pos keamanan dan pendataan akses ke dalam areal, pemasangan papan himbauan dan larangan, sosialisasi dan koordinasi dengan aparat desa-desa sekitar.



Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
Verifier 1.1.4. Tindakan pemegang izin dalam hal terdapat perubahan fungsi kawasan. (Apabila tidak ada perubahan fungsi maka verifier ini menjadi <i>Not Aplicable</i> ).	Baik	Terdapat perubahan fungsi kawasan hutan dari Hutan Produksi Tetap (HP) menjadi Hutan Produksi Terbatas (HPT) seluas 1.672 Ha dan Areal Penggunaan Lain (APL) seluas 786 Ha. Telah ada perubahan perencanaan berupa revisi RKUPHHK-HA berbasis IHMB Periode 2012-2021, telah mendapat pengesahan berdasarkan Keputusan Menteri LHK No. SK.6435/MenLHK-PHPL/UHP/HPL.1/11/2017 tanggal 27 November 2017 tentang Persetujuan Revisi RKUPHHK-HA Berbasis IHMB Periode Tahun 2012-2021.
Verifier 1.1.5. Penggunaan kawasan di luar sektor kehutanan (Apabila tidak ada penggunaan kawasan di luar sektor kehutanan maka verifier ini menjadi <i>Not Aplicable</i> ).	Sedang	Terdapat penggunaan kawasan diluar sektor kehutanan yaitu perusahaan tambang batubara PT Mitramega Ocean Global Indonesia (dalam proses penyusunan AMDAL), perusahaan sarang walet CV Alam Indah dan PT Wallesta (aktif) serta perladangan dan kebun masyarakat. PT Rizki Kacida Reana telah melakukan monitoring dan pendataan, serta upaya-upaya pencegahan antara lain dengan penataan batas areal dan patroli secara rutin. Namun belum ada bukti pelaporan data penggunaan areal tersebut kepada instansi terkait sesuai dengan peraturan yang berlaku.
<b>Indikator 1.2. Komitmen Pemegang IUPHHK-HTI</b>	Sedang	
Verifier 1.2.1. Keberadaan dokumen visi, misi dan tujuan perusahaan yang sesuai dengan PHPL	Baik	PT Rizki Kacida Reana telah memiliki dokumen visi misi perusahaan secara tertulis dan legal didasarkan pada SK Direktur Utama PT Rizki Kacida Reana No. 167/Rizki KR/SK/DIR-I/XII/2019 tanggal 16 Desember 2019 tentang Penetapan Visi dan Misi IUPHHK-HA PT Rizki Kacida Reana. Isi dari visi dan misi perusahaan sesuai dengan kerangka PHPL, mencakup 3 aspek kelestarian yaitu : kelestarian produksi/sumberdaya hutan, kelestarian lingkungan (ekologi) dan kelestarian social.
Verifier 1.2.2. Sosialisasi visi, misi dan tujuan perusahaan	Sedang	Sosialisasi visi dan misi perusahaan dilakukan kepada karyawan maupun kepada masyarakat desa/kampung yang berada di sekitar areal kerja perusahaan. Terdapat bukti sosialisasi berupa Berita Acara dilengkapi daftar hadir dan foto dokumentasi. Namun sosialisasi visi dan misi perusahaan

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		kepada masyarakat baru dilakukan terhadap 4 (empat) dari 6 (enam) desa/kampung yang berada di sekitar areal kerja perusahaan.
Verifier 1.2.3. Kesesuaian visi, misi dengan implementasi PHPL	Sedang	PT Rizki Kacida Reana telah berupaya untuk mengimplementasikan PHL, namun hanya sebagian telah sesuai dengan visi dan misi pengelolaan hutan lestari. Implementasi PHL yang belum optimal antara lain : kegiatan penataan batas areal kerja belum temu gelang (69,53%), realisasi produksi RKT 2018 hanya mencapai 38.557,6 m3 (73,20%), realisasi penandaan batas kawasan lindung di lapangan baru mencapai 88,93%, serta realisasi program Kelola sosial tahun 2018 mencapai 51,93% dan tahun 2019 (s.d November) sebesar 65,81%.
<b>Indikator 1.3.</b> <b>Jumlah dan kecukupan tenaga profesional bidang kehutanan pada seluruh tingkatan untuk mendukung pemanfaatan implementasi penelitian, pendidikan dan latihan.</b>	Baik	
Verifier 1.3.1. Keberadaan tenaga profesional bidang kehutanan (sarjana kehutanan dan tenaga teknis menengah kehutanan) di lapangan pada setiap bidang kegiatan pengelolaan hutan sesuai ketentuan yang berlaku	Baik	PT Rizki Kacida Reana telah memenuhi seluruh kewajiban mempekerjakan tenaga teknis kehutanan sesuai Permenhut. Nomor: P.54/Menhut-II/2014 tanggal 27 Agustus 2014 dan Perdirjen. PHPL Nomor P.16/PHPL-IPHH/2015 tanggal 24 November 2015. Dari pemenuhan jenis kualifikasinya sudah memenuhi ke 5 bidang/jenis kualifikasi GANIS-PHPL yaitu (Kurpet., Canhut., Nenhut., Binhut. dan PKB-R), serta jumlahnya secara kumulatif telah mencapai 22 orang dari ketentuan minimal 18 orang (122,22%).
Verifier 1.3.2. Peningkatan kompetensi SDM	Sedang	Realisasi program peningkatan kompetensi SDM periode tahun 2019 (s/d November) berdasarkan jenis training telah terlaksana sebesar 50%, sedangkan berdasarkan keikutsertaan personil dalam program peningkatan SDM sebesar 63,64% dari rencana sesuai kebutuhan.
Verifier 1.3.3. Ketersediaan dokumen ketenagakerjaan	Baik	PT Rizki Kacida Reana dapat menunjukkan kelengkapan dokumen ketenaga-kerjaan berupa Daftar Karyawan, Laporan Bulanan Tenaga Kerja dan Daftar Wajib Lapor Ketenagakerjaan. Kelengkapan dokumen Hubungan Industrial berupa Perjanjian Kerja (PK), Peraturan Perusahaan (PP), Lembaga P2K3, dan telah mengikutsertakan karyawan

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan. Dalam satu tahun terakhir di lingkungan kerja pemegang izin tidak ada kasus ketenagakerjaan yang menjadi sorotan para pihak.
<b>Indikator 1.4. Kapasitas dan mekanisme untuk perencanaan pelaksanaan pemantauan periodik, evaluasi dan penyajian umpan balik mengenai kemajuan pencapaian (kegiatan) IUPHHK-HTI</b>	<b>Baik</b>	
Verifier 1.4.1 Kelengkapan unit kerja perusahaan dalam kerangka PHPL	Baik	Tersedia struktur organisasi dan Uraian tugas & tanggungjawab yang disahkan Direktur Utama berdasarkan keputusan No. 79.1/Rizki KR/SK/DIR-I/VII/2018 tanggal 5 Juli 2018. Struktur organisasi perusahaan telah mencakup bidang yang sesuai kerangka PHPL yaitu kelola produksi, Pembinaan hutan kelola lingkungan dan kelola sosial. Uraian tugas dan tanggungjawab telah sesuai dengan struktur organisasi yang telah ditetapkan Direktur Utama.
Verifier 1.4.2 Keberadaan perangkat Sistem Informasi Manajemen dan tenaga pelaksana	Baik	PT Rizki Kacida Reana telah memiliki kelengkapan perangkat keras dan perangkat lunak pendukung terselenggaranya SIM. Terdapat perangkat keras jaringan internet untuk menjalankan aplikasi berbasis web baik internal maupun eksternal khususnya yang dikembangkan KemenLHK. PT Rizki Kacida Reana telah mengimplementasikan aplikasi SIPUHH Online dan SIMPONI (link PNBP Online) sejak tahun 2016, dan e-Monev Laporan Kinerja PHPL (SI-PHAO) sejak tahun 2017 dalam rangka terselenggaranya SI-PHPL secara optimal sesuai ketentuan Perdirjen PHPL Nomor: P.10/PHPL/UHP/PHPL.1/3/2016 tanggal 28 Maret 2016 dan PermenLHK. No: P.45/Menlhk-Setjen/2015 tanggal 12 Agustus 2015. Memiliki operator/tenaga pelaksana yang ditunjuk melalui keputusan Direktur Utam yaitu : Sofyan Sauri sebagai Operator SIPUHH, Risman Wahyudi sebagai operator SI-PNBP, dan Irvan Adi Nugroho sebagai operator E-Monev.
Verifier 1.4.3 Keberadaan SPI/ <i>internal auditor</i> dan efektifitasnya	Sedang	PT Rizki Kacida Reana memilih model pengawasan internal dengan membentuk kelembagaan SPI yang tergambar pada struktur organisasinya. SPI belum berjalan



Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		efektif untuk mengontrol seluruh tahapan kegiatan.
Verifier 1.4.4 Adanya tindakan pencegahan dan perbaikan manajemen berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi.	Sedang	Terdapat kegiatan internal audit/pemeriksaan/monitoring mencakup seluruh aspek atau bidang pengelolaan hutan. Namun terdapat keterlaksanaan sebagian tindak koreksi dan pencegahan manajemen berbasis hasil monitoring dan evaluasi.
<b>Indikator 1.5.</b> <b>Persetujuan atas dasar informasi awal tanpa paksaan (PADIATAPA)</b>	Baik	
Verifier 1.5.1. Persetujuan rencana penebangan melalui peningkatan pemahaman, keterlibatan, pencatatan proses dan diseminasi isi kandungannya	Baik	Lokasi blok penebangan RKT 2019 berada di wilayah Desa Mangkupadi Kecamatan Tanjung Palas Timur Kabupaten Bulungan. Terdapat hak-hak masyarakat setempat yang akan terpengaruh kegiatan penebangan di lokasi Blok RKT 2019 antara lain : program PMDH sebagai Desa Binaan dan Lokasi areal tidak ditebang, HHBK antara lain gaharu, sarang burung walet, madu, tumbuhan obat-obatan (pasak bumi, akar kuning), dan buah (durian hutan, kerantungan dan lahung). Terdapat bukti sosialisasi dari masyarakat berupa Berita Acara Sosialisasi RKT 2019 kepada masyarakat kampung Batu Batu, kampung Birang, kampung Merancang Ulu, dan desa Mangkupadi. Dengan demikian kegiatan RKT yang akan mempengaruhi kepentingan hak-hak masyarakat setempat telah memperoleh persetujuan atas dasar informasi awal yang memadai.
Verifier 1.5.2. Persetujuan dalam proses tata batas	Sedang	Realisasi penataan batas areal kerja PT Rizki Kacida Reana mencapai 129.386 meter (69,59%) dari total panjang batas areal. Hasil identifikasi berdasarkan Pedoman Tata Batas No. 237/PB/IUPHHK/2012 tanggal 24 Januari 2012 dan Pedoman Tata Batas No. 238/PB/IUPHHK/2012 tanggal 24 Januari 2012 terdapat bukti persetujuan dalam proses tata batas areal kerja dari seluruh pihak, namun bukti persetujuan pelaksanaan tata batas belum tersedia karena laporan TBT dan Berita Acara Pelaksanaan tata Batas masih dalam proses di BPKH Wilayah IV Samarinda.
Verifier 1.5.3. Persetujuan dalam proses dan pelaksanaan CSR/CD	Sedang	Program PMDH PT Rizki Kacida Reana tahun 2018 telah mendapat persetujuan

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		dalam proses sebesar 100%, dan dalam pelaksanaan (realisasi kegiatan) sebesar 51,93%, atau rata-rata sebesar 75,96% dari masyarakat kampug/desa binaan yaitu kampung Tanjung Batu, kampung Merancang Ulu, kampung Kasi, kampung Birang, kampung Batu Batu, dan desa Mangkupati.
Verifier 1.5.4. Persetujuan dalam proses penetapan kawasan lindung	Baik	Persetujuan dalam proses penetapan lokasi kawasan lindung yang tersebar di dalam areal kerja PT Rizki Kacida Reana memperoleh persetujuan dari seluruh kampung/.desa terkena dampak yang berada di sekitar areal kerja perusahaan kampung Tanjung Batu, kampung Merancang Ulu, kampung Kasai, kampung Birang, kampung Batu Batu, dan desa Mangkupati. Persetujuan tersebut diperoleh setelah dilakukan sosialisasi secara rutin setiap tahun oleh PT Rizki Kacida Reana dan terdapat bukti pelaksanaan sosialisasi berupa Berita Acara Sosialisasi yang dilengkapi daftar hadir dan foto dokumentasi.
<b>1. Produksi</b>		
<b>Indikator 2.1.</b> <b>Penataan areal kerja jangka panjang dalam pengelolaan hutan lestari.</b>	Baik	
Verifier 2.1.1. Keberadaan dokumen rencana jangka panjang ( <i>management plan</i> ) yang telah disetujui oleh pejabat yang berwenang.	Baik	PT Rizki Kacida Reana telah memiliki dokumen rencana jangka panjang yaitu Revisi RKUPHHK-HA Berbasis IHBM Periode 2012 – 2021 yang disetujui sesuai SK.6435/MenLHK-HPL/UHP/HPL.1/11/2017 tanggal 27 November 2017 dan tidak dikenai peringatan terkait dengan pemenuhan kewajiban RKU.
Verifier 2.1.2. Kesesuaian implementasi penataan areal kerja di lapangan dengan rencana jangka panjang.	Baik	Lokasi penataan areal kerja Blok RKT Tahun 2018 dan Tahun 2019 PT Rizki Kacida Reana di lapangan telah sesuai dengan peta RKUPHHK-HA Periode 2012 – 2021.
Verifier 2.1.3. Pemeliharaan batas blok dan petak/compartmenten kerja.	Baik	Tanda batas blok dan petak Tebangan RKT Tahun 2018 dan RKT Tahun 2019 PT Rizki Kacida Reana terlihat jelas di lapangan.
<b>Indikator 2.2.</b> <b>Tingkat pemanenan lestari untuk setiap jenis hasil hutan kayu utama dan nir kayu pada setiap tipe ekosistem</b>	Sedang	
Verifier 2.2.1. Terdapat data potensi tegakan per tipe ekosistem yang ada (berbasis IHMB/ Survei	Baik	PT Rizki Kacida Reana telah memiliki data potensi tegakan berdasarkan hasil IHMB dan hasil ITSP 3 tahun terakhir (Tahun 2017,

<b>Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian</b>	<b>Nilai</b>	<b>Ringkasan Justifikasi</b>
Potensi, ITSP, Risalah Hutan)		2018 dan 2019) beserta kelengkapan peta pendukungnya berupa peta pohon.
Verifieir. 2.2.2. Terdapat informasi tentang riap tegakan	Buruk	PT Rizki Kacida Reana telah membuat PUP pada semua tipe ekosistem, namun belum dilakukan analisis.
Verifieir 2.2.3. Terdapat perhitungan internal/self JTT berbasis data potens/hasil inventarisasi dan kondisi kemampuan pertumbuhan tegakan.	Sedang	PT Rizki Kacida Reana telah menentukan target tebangan (JTT) RKT Tahun 2018 dan 2019 yang didasarkan kepada data potensi hasil ITSP dan tidak didasarkan kepada hasil analisis riap, karena PT Rizki Kacida Reana belum menganalisis riap tegakan.
<b>Indikator 2.3. Pelaksanaan penerapan tahapan sistem silvikultur untuk menjamin regenerasi hutan</b>	<b>Baik</b>	
Verifieir 2.3.1. Ketersediaan SOP seluruh tahapan kegiatan sistem silvikultur	Sedang	PT Rizki Kacida Reana telah memiliki seluruh SOP tahapan kegiatan sistem silvikultur, namun isinya belum sesuai dengan ketentuan teknis yang berlaku.
Verifieir 2.3.2. Implementasi SOP seluruh tahapan kegiatan sistem silvikultur	Sedang	PT Rizki Kacida Reana telah mengimplementasikan SOP system silvikultur, namun hanya sebagian SOP yang diimplementasikan.
Verifieir 2.3.3. Tingkat kecukupan potensi tegakan sebelum masak tebang.	Baik	Pada areal bekas tebangan PT Rizki Kacida Reana masih terdapat pohon inti yang mampu menjamin terjadinya kelestarian pemanenan pada rotasi ke-2 dengan jumlah pohon inti sebanyak 123 pohon/ha.
Verifieir 2.3.4. Tingkat kecukupan potensi permudaan	Baik	Tersedia permudaan tingkat tiang dan pancang di areal PT Rizki Kacida Reana dengan jumlah yang mampu menjamin terjadinya kelestarian pemanenan (jumlah batang tingkat tiang > 100 batang/ha) yaitu 151 batang/ha.
<b>Indikator 2.4. Ketersediaan dan penerapan teknologi ramah lingkungan untuk pemanfaatan hasil hutan kayu.</b>	<b>Sedang</b>	
Verifieir 2.4.1. Ketersediaan prosedur pemanfaatan/pengelolaan hutan ramah lingkungan	Sedang	PT Rizki Kacida Reana telah memiliki Prosedur <i>Reduce Impact Logging</i> (RIL) dengan Nomor : Rizki KR-II-RIL-F00, yang terbit tanggal 1 November 2013 dan diperbaharui tanggal 08 Mei 2019, namun isinya belum sesuai dengan ketentuan teknis yang berlaku.
Verifieir 2.4.2. Penerapan teknologi ramah lingkungan	Sedang	PT Rizki Kacida Reana telah mengimplementasikan SOP teknologi ramah lingkungan, namun belum seluruh SOP teknologi ramah lingkungan diimplementasikan di lapangan.
Verifieir 2.4.3. Tingkat kerusakan tegakan tinggal minimal dan	Baik	Tingkat kerusakan tegakan tinggal pada areal PT Rizki Kacida Reana untuk semua

<b>Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian</b>	<b>Nilai</b>	<b>Ringkasan Justifikasi</b>
keterbukaan wilayah		tingkatan permudaan rata-rata sebesar 8,25%.
Verifier 2.4.4. Limbah pemanfaatan hutan minimal	Sedang	Faktor eksploitasi untuk kegiatan pemanenan hutan pada blok RKT Tahun 2019 sebesar 0,67.
<b>Indikator 2.5. Realisasi penebangan sesuai dengan rencana kerja penebangan/pemanenan/pemanfaatan pada areal kerjanya</b>	<b>Baik</b>	
Verifier 2.5.1. Keberadaan dokumen rencana kerja jangka pendek (RKT) yang disusun berdasarkan rencana kerja jangka panjang (RKU) dan disahkan sesuai peraturan yang berlaku (Dinas Prov, <i>self approval</i> ).	Sedang	PT Rizki Kacida Reana telah menyusun dokumen RKT Tahun 2018 dan RKT Tahun 2019 yang disahkan secara <i>self approval</i> , namun penyusunan dokumen RKT Tahun 2018 dan RKT Tahun 2019 belum sama persis dengan dokumen RKUPHHK-HA khususnya untuk kegiatan pembinaan hutan.
Verifier 2.5.2. Kesesuaian peta kerja dalam rencana jangka pendek dengan rencana jangka panjang.	Baik	PT Rizki Kacida Reana telah membuat peta blok RKT Tahun 2018 dan RKT Tahun 2019 yang menggambarkan blok/petak yang akan ditebang dan kawasan yang dilindungi sesuai peta RKUPHHK-HA Periode 2012 – 2021.
Verifier 2.5.3. Implementasi peta kerja berupa penandaan batas blok tebangan/ dipanen/ dimanfaatkan/ ditanam/ dipelihara beserta areal yang ditetapkan sebagai kawasan lindung (untuk konservasi/ <i>buffer zone</i> / pelestarian plasma nutfah/ religi/ budaya/ sarana prasarana dan, penelitian dan pengembangan).	Baik	PT Rizki Kacida Reana telah mengimplementasikan peta kerja Blok RKT Tahun 2018 dan RKT 2019, berupa penandaan batas blok/petak yang dipanen serta kawasan yang dilindungi.
Verifier 2.5.4. Kesesuaian lokasi, luas, kelompok jenis dan volume panen dengan dokumen rencana jangka pendek.	Sedang	Realisasi produksi kayu RKT Tahun 2018 dan RKT Tahun 2019 berdasarkan kelompok jenis dan total tercapai kurang dari 70% dengan luas tercapai 100%.
<b>Indikator 2.6. Kesehatan finansial perusahaan dan tingkat investasi dan reinvestasi yang memadai dan memenuhi kebutuhan dalam pengelolaan hutan, administrasi, penelitian dan pengembangan, serta peningkatan kemampuan sumber daya manusia</b>	<b>Baik</b>	
Verifier 2.6.1. Kondisi kesehatan finansial	Sedang	Hasil analisis ratio laporan keuangan PT Rizki Kacida Reana Tahun 2018 adalah likuiditas 91%, solvabilitasnya 167% dan rentabilitasnya positif (41,97%). Sedangkan opini auditor terkait dengan laporan keuangan tidak dikemukakan.
Verifier 2.6.2. Realisasi alokasi dana yang cukup berdasarkan laporan penatausahaan keuangan yang dibuat sesuai dengan Pedoman Pelaporan Keuangan Pemanfaatan Hutan Produksi (yang telah	Baik	Realisasi alokasi dana untuk kegiatan pengelolaan hutan PT Rizki Kacida Reana Tahun 2018 di atas 80%.

<b>Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian</b>	<b>Nilai</b>	<b>Ringkasan Justifikasi</b>
diaudit oleh akuntan publik).		
Verifier 2.6.3. Realisasi alokasi dana yang proporsional	Sedang	Proporsi alokasi dana untuk kegiatan pengelolaan hutan alam tahun 2018 berkisar antara 1% - 34%.
Verifier 2.6.4. Realisasi pendanaan yang lancar	Sedang	Realisasi pendanaan untuk kegiatan teknis pengelolaan hutan di PT Rizki Kacida Reana berjalan lancar, namun belum sesuai tata waktu misalnya kegiatan PAK dan ITSP.
Verifier 2.6.5. Modal yang ditanamkan (kembali) ke hutan	Baik	Modal yang ditanamkan kembali ke dalam hutan Tahun 2018 untuk kegiatan pembinaan hutan dan perlindungan hutan tercapai di atas 80%.
Verifier 2.6.6. Realisasi kegiatan fisik penanaman/ pembinaan hutan	Sedang	PT Rizki Kacida Reana telah melakukan kegiatan penanaman dan pemeliharaan, realisasi kegiatan penanaman berdasarkan luas dan kualitas tegakan untuk tahun 2018 sebesar 74,60%.
<b>1. Ekologi</b>		
<b>Indikator 3.1. Keberadaan, kemantapan dan kondisi kawasan dilindungi pada setiap tipe hutan</b>	<b>Baik</b>	
Verifier 3.1.1. Luasan kawasan dilindungi	Sedang	Berdasarkan hasil verifikasi tidak terdapat perubahan Alokasi dan Luas Kawasan Lindung yang terdapat dalam areal kerja PT Rizki Kacida Reana. Kawasan lindung telah sesuai dengan dokumen rencana yaitu dokumen Revisi RKUPHHK-HA Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor : SK.6435/MenLHK-PHPL/UHP/HPL.1/11/2017, tanggal 27 November 2017 seluas 5.463 Ha. Dan telah di tetapkan sebelumnya melalui SK Direksi Nomor: 120/Rizki KR/DIR-III/VII/2017 tanggal 25 Juli 2017. Akan tetapi kondisi biofisik kawasan lindung belum seluruhnya sesuai dengan kondisi biofisik, dikarenakan masih dijumpai aktivitas ladang dan kebun masyarakat pada areal sempadan sungai dan KKI/KPPN.
Verifier 3.1.2. Penataan kawasan dilindungi (persentase yang telah ditandai, tanda batas dikenali).	Baik	Hasil verifikasi terdapat rencana penandaan batas kawasan lindung yang telah melampaui target Panjang total yaitu pada Sempadan Sungai. Hal tersebut dikarenakan adanya beberapa anak sungai yang tidak terlihat dalam citra landsat, dan baru di ketahui pada saat kegiatan penandaan batas Sempadan Sungai di lapangan. Maka rencana dan realisasi penandaan batas kawasan lindung berdasarkan penambahan beberapa sempadan sungai total panjang kawasan

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		lindung sampai dengan kegiatan penilaian ke IV realisasi penandaan batas sepanjang 351,81 Km atau sebesar 88,93% dari total panjang 395,60 Km.
Verifier 3.1.3. Kondisi penutupan kawasan dilindungi	Baik	Kondisi kawasan lindung dilapangan terdapat beberapa gangguan yang menyebabkan perubahan dan pengurangan tutupan hutan di kawasan lindung, antara lain kerusakan akibat pembukaan sempadan sungai untuk jembatan yang tidak terencana dengan baik sehingga menimbulkan luasan bukaan yang relative luas dan kerusakan tegakan dan adanya perambahan seluas 952 Ha. Berdasarkan hasil overlay peta kawasan lindung dengan peta penafsiran citra landsat terbaru yaitu Citra Landsat 8 OLI Kombinasi Band 653 Scane id 116/58 dan 117/58 tanggal akuisisi 1 September 2019, 15 Juli 2019 dan 8 September 2019 Skala 1 : 100.000, diketahui bahwa untuk tutupan vegetasi kawasan lindung yang terdapat dalam areal kerja PT Rizki Kacida Reana seluas 5.118,29 Ha atau (93,69%) dari total areal kawasan lindung seluas 5.463 Ha.
Verifier 3.1.4. Pengakuan para pihak terhadap kawasan dilindungi	Baik	Berdasarkan hasil verifikasi dokumen kesepakatan dan sosialisasi PT Rizki Kacida Reana diketahui bahwa, Pengakuan masyarakat terhadap kawasan lindung dituangkan dalam bentuk Berita Acara Kesepakatan Penetapan Kawasan Lindung di Areal IUPHHK-HA PT Rizki Kacida Reana. Sampai dengan tahun 2018 kegiatan sosialisasi dan pengakuan masyarakat secara akumulasi telah mencakup 6 desa/kampung yang berada di sekitar PT Rizki Kacida Reana, yaitu Kampung Kasai, Desa Mangkupadi, Kampung Tanjung Batu, Kapung Birang, Kampung Batu-Batu, dan Kampung Merancang Ulu.
Verifier 3.1.5. Laporan pengelolaan kawasan lindung hasil tata ruang areal/land scaping sesuai RKL/RPL dan/atau tata ruang yang ada di dalam RKU.	Sedang	Hasil verifikasi diketahui terdapat laporan kegiatan pengelolaan kawasan lindung (Laporan pengelolaan baru mencakup kegiatan pengeloaan di Sempadan Sungai, Kawasan Konservasi Insitu, dan Pengungsian Satwa sedangkan untuk kawasan lindung Lereng >40%/Kawasan Karst belum tersedia laporan kegiatan pengeloannya) akan tetapi kegiatan pengelolaan kawasan lindung belum mencakup seluruh kawasan lindung hasil tata ruang/landscaping, hal tersebut diketahui



Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		bahwa kegiatan penandaan batas kawasan lindung belum seluruhnya di selesaikan terutama kawasan lindung lereng >40% dan Sekitar Mata Air sesuai dokumen perencanaan.
<b>Indikator 3.2. Perlindungan dan pengamanan hutan</b>	<b>Sedang</b>	
Verifier 3.2.1. Ketersediaan prosedur perlindungan yang sesuai dengan jenis-jenis gangguan yang ada	Sedang	PT Rizki Kacida Reana telah memiliki prosedur terkait pengamanan dan perlindungan hutan, prosedur telah mencakup seluruh jenis gangguan yang ada, yakni mencakup terhadap penanggulangan hama dan penyakit tanaman, Pengamanan Sumber Daya Hutan dan keanekaragaman hayati, Penanggulangan Pembalakan Liar, Pengendalian dan Pencegahan Kabakaran Hutan, serta Penanggulangan Perambah Hutan. Akan tetapi terdapat prosedur seperti Perlindungan dan Pengamanan Hutan Rizki KR-II-BHT-C05 penjelasan kegiatan belum spesifik masih secara umum dan setiap bab berbeda pembahasan penanganan gangguan, sehingga tidak runut dalam penyelesaian gangguan hutan yang terjadi.
Verifier 3.2.2. Sarana prasarana perlindungan gangguan hutan	Sedang	PT Rizki Kacida Reana telah memiliki sarana dan prasarana perlindungan dan pengamanan hutan, namun demikian ketersediaanya masih belum secara keseluruhan tersedia sesuai kebutuhan antara lain untuk pengamanan areal baru terdapat satu pos pengamanan pada batas konsesi yang merupakan jalur keluar masuk, sedangkan pada areal areal lain yang terdapat akses dan berbatasan dengan areal masyarakat belum terdapat pos jaga berikut personilnya. Untuk gangguan kebakaran penyediaan sarana dan prasarana mengacu Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Nomor P.32/Menlhk/Setjen/Kum.1/3/2016 yang meliputi sarpras pencegahan, sarpras pemadaman dan sarpras. Akan tetapi jumlah dan jenis serta fungsi sarana prasarana tersebut baru sebagian 53% yang telah sesuai dengan ketentuan.
Verifier 3.2.3. SDM perlindungan hutan	Sedang	PT Rizki Kacida Reana telah memiliki SDM terkait dengan kegiatan perlindungan hutan yang terdiri dari Satpam PH dan Regu DALKARHUTLA. Hasil verifikasi ketersediaan SDM perlindungan hutan (Satpam PH dan Regu DALKARHUTLA) baru mencapai 80%

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		dari ketentuan yang berlaku. Dan untuk kualifikasi belum seluruhnya memiliki sertifikat DIKSAR Satpam dan Sertifikat DALKARHUTLA.
Verifier 3.2.4. Implementasi perlindungan gangguan hutan (preemptif/ preventif/ represif)	Sedang	Berdasarkan hasil verifikasi terkait implementasi kegiatan perlindungan hutan secara <i>preemptif, preventif, represif</i> PT Rizki Kacida Reana implementasi perlindungan belum seluruhnya terealisasi, hal ini masih terdapat gangguan berupa berburu dan pencari gaharu, serta gangguan perladangan yang belum terdapat tindak lanjut sampai dengan kegiatan penilaian ke-4, dengan demikian penanganan belum mempertimbangkan penanganan jenis gangguan yang ada berdasarkan prosedur yang dimiliki.
<b>Indikator 3.3.</b> <b>Pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap tanah dan air akibat pemanfaatan hutan</b>	Sedang	
Verifier 3.3.1. Ketersediaan prosedur pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap tanah & air	Sedang	Berdasarkan hasil verifikasi tersebut diketahui bahwa SOP yang terkait dengan kegiatan pengelolaan dan pemantauan dampak tanah dan air yang dimiliki PT Rizki Kacida Reana (pemantauan erosi, pengukuran debit dan kualitas air, pengukuran curah hujan, penanaman dan pemeliharaan tanaman pengayaan, penanganan limbah B3, pengendalian limbah B3, pengelolaan hutan lestari RIL, pemantauan kepadatan tanah, dan penanganan erosi). Berdasarkan metode pengelolaan dan pemantauan belum mencakup seluruh metode kegiatan pengelolaan dan pemantauan dampak tanah dan air akibat kegiatan pemanfaatan hutan khususnya pengukuran debit dan pemantauan kualitas air serta pemantauan erosi dan kepadatan tanah berdasarkan ketentuan dan dokumen lingkungan yang dimiliki. Sehingga dari 9 (Sembilan) SOP, baru terdapat 7 (tujuh) prosedur yang telah sesuai, sehingga baru mencapai 77,78%.
Verifier 3.3.2. Sarana pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap tanah dan air	Sedang	Berdasarkan hasil verifikasi lapangan dan dokumen diketahui bahwa PT Rizki Kacida Riana telah memiliki beberapa sarana pengelolaan dampak terhadap tanah dan air baik dari segi teknis sipil maupun vegetasi berdasarkan dokumen AMDAL. Sarana prasarana berdasarkan dokumen AMDAL

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		<p>sebanyak 15 jenis dan sampai dengan kegiatan penilaian ke-4 baru terealisasi sebanyak 13, sedangkan yang belum terealisasi berupa sedimen trap dan penanaman caver crop. Sehingga realisasi ketersediaan sarana pengelolaan dan pemantauan dampak tanah dan air baru mencapai 86,67%.</p>
<p>Verifier 3.3.3. SDM pengelolaan dan pemantauan dampak terhadap tanah dan air.</p>	<p>Sedang</p>	<p>Hasil verifikasi terkait dengan SDM Pengelolaan dan pemantauan diketahui bahwa PT Rizki Kacida Reana jumlah kebutuhan SDM pengelolaan dan pemantauan lingkungan sebanyak 11 orang, dan telah memiliki GANIS BINHUT sebanyak 4 orang. Pada kegiatan penilaian ke 4 diketahui bahwa ketersediaan SDM saat ini sebanyak 9 orang (81,81%) dan yang memiliki kualifikasi baru 6 orang (54,55%), sehingga rata-rata ketersediaan jumlah SDM dan Kualifikasi SDM baru mencapai 68,18%.</p>
<p>Verifier 3.3.4. Rencana dan implementasi pengelolaan dampak terhadap tanah dan air (teknis sipil dan vegetatif</p>	<p>Sedang</p>	<p>Hasil Verifikasi diketahui bahwa kegiatan pengelolaan dampak terhadap tanah dan air yang telah dilaksanakan oleh PT Rizki Kacida Reana belum seluruhnya sesuai dengan dokumen lingkungan (AMDAL). Adapun hasil verifikasi dalam dokumen amdal terdapat 12 macam kegiatan pengelolaan dampak tanah dan air, akan tetapi hasil verifikasi lapangan diketahui baru terdapat 9 jenis kegiatan pengelolaan dampak tanah dan air yang telah dilakukan secara konsisten di lapangan. Maka capaian realisasi kegiatan pengelolaan dampak tanah dan air baik dari segi teknis sipil dan vegetative baru mencapai 75% dari rencana yang dimiliki.</p>
<p>Verifier 3.3.5. Rencana dan implementasi pemantauan dampak terhadap tanah dan air.</p>	<p>Sedang</p>	<p>Dalam pelaksanaan pemantauan dampak terhadap tanah dan air PT Rizki Kacida Reana memiliki dokumen perencanaan berupa Dokumen Revisi RKUPHHK-HA tahun 2017, Dokumen Rencana Pemantauan Lingkungan PT Rizki Kacida Reana dan prosedur pemantauan dampak terhadap tanah dan air. Berdasarkan hasil verifikasi dokumen dan verifikasi lapangan diketahui bahwa jumlah kegiatan pemantauan dampak tanah dan air sebanyak 6 (enam) kegiatan, sedangkan kegiatan pemantauan yang sudah optimal dilakukan baru terdapat 4 (empat) jenis kegiatan pemantauan, maka realisasi kegiatan pemantauan yang telah dilakukan PT Rizki Kacida Reana mencapai 66,67%</p>

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		dari rencana yang terdapat dalam dokumen lingkungan (RPL).
Verifier 3.3.6. Dampak terhadap tanah dan air.	Sedang	Konsekuensi dari berjalannya kegiatan operasional kehutanan PT Rizki Kacida Reana yaitu terdapat indikasi terjadinya dampak yang besar dan penting terhadap tanah dan air berupa erosi, pemadatan tanah dan kualitas air, hasil verifikasi dokumen hasil uji laboratorium menunjukkan beberapa parameter yang kadar mutunya diatas nilai baku mutu, yaitu pada DO, COD, BOD dan TSS. Untuk kadar TSS yang tinggi hal ini disebabkan adanya sedimentasi yang mempengaruhi tingkat kekeruhan, sedangkan verifikasi lapangan dengan jenis tanah kambisol dan regosol masih di jumpai longsor dan erosi parit di jalan utama, terdapat upaya dari PT Rizki Kacida Reana untuk mengelola dampak yang ditimbulkan sesuai ketentuan yang telah dilakukan berdasarkan verifier 3.3.4.
<b>Indikator 3.4.</b> <b>Identifikasi spesies flora dan fauna yang dilindungi dan/atau langka (<i>endangered</i>), jarang (<i>rare</i>), terancam punah (<i>threatened</i>) dan endemik</b>	Baik	
Verifier 3.4.1. Ketersediaan prosedur identifikasi flora dan fauna yang dilindungi dan/atau langka, jarang, terancam punah dan endemik mengacu pada perundangan/ peraturan yang berlaku.	Sedang	PT Rizki Kacida Reana telah memiliki SOP tentang kegiatan identifikasi spesies flora dan fauna. SOP Identifikasi Flora Dilindungi meliputi jenis-jenis pohon, liana, anggrek, paku-pakuan dan Nepentes (tumbuhan bawah). Sedangkan untuk kegiatan identifikasi Fauna dilindungi mencakup pada jenis-jenis mamalia, burung, reptilia, serangga, Amfibi dan ikan. Sehingga dari 10 (sepuluh) kelompok jenis flora dan fauna yang harus diidentifikasi dan diinventarisasi, prosedur mencakup seluruh kelompok jenis (100%) dari jenis-jenis flora dan fauna yang dilindungi, langka, jarang dan terancam punah.
Verifier 3.4.2. Implementasi kegiatan identifikasi.	Sedang	Berdasarkan hasil verifikasi terhadap beberapa laporan hasil kegiatan identifikasi dan monitoring Flora dan Fauna yang telah dilaksanakan oleh PT Rizki Kacida Reana, diketahui untuk flora mencakup kelompok kelompok jenis pohon, nepentes dan tumbuhan bawah (paku-pakuan, rumput dan herba, jamur, lumut) dan fauna meliputi jenis-jenis mamalia, burung, serangga, reptile, katak dan ikan. Untuk kelompok flora belum

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		mencakup kelompok jenis Palm dan Anggrek sedangkan untuk fauna belum mencakup kelompok jenis Amphibi. dari 10 (sepuluh) kelompok jenis yang harus diinventarisasi dan diidentifikasi baru dilakukan inventarisasi dan identifikasi terhadap 7 (tujuh) kelompok jenis atau sebesar 70%.
<b>Indikator 3.5.</b> <b>Pengelolaan flora untuk :</b> <b>a. Luasan tertentu dari hutan produksi yang tidak terganggu, dan bagian yang tidak rusak;</b> <b>b. Perlindungan terhadap species flora dilindungi dan/atau jarang, langka dan terancam punah dan endemik</b>	<b>Sedang</b>	
Verifier 3.5.1. Ketersediaan prosedur pengelolaan flora yang dilindungi mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku.	Sedang	PT Rizki Kacida Reana telah memiliki SOP tentang kegiatan pengelolaan flora yang dilindungi. SOP tersebut telah mencakup seluruh tahapan pengelolaan dari mulai identifikasi, inventarisasi, pemantauan, pembinaan habitat dan populasi, penyelamatan jenis dan pengkajian, penelitian dan pengembangan. Akan tetapi cakupan kelompok jenis flora yang telah teridentifikasi berdasarkan verifier 3.4.2 yaitu baru sebatas kelompok jenis Pohon dan Tumbuhan Bawah, belum mencakup kelompok jenis palem dan anggrek, maka dari 4 (empat) kelompok jenis baru terdapat 2 (dua) kelompok jenis atau baru mencakup 50%.
Verifier 3.5.2. Implementasi kegiatan pengelolaan flora sesuai dengan yang direncanakan	Sedang	Hasil verifikasi menunjukkan bahwa pengelolaan terhadap flora yang jarang, langka, dan terancam punah, serta endemik yang dilaksanakan yaitu kegiatan identifikasi, inventarisasi dan pemantauan, pembinaan habitat dan populasi, sedangkan pengelolaan dalam bentuk penyelamatan jenis, pengkajian, penelitian dan pengembangbiakan belum dilakukan. Sehingga dari 6 (enam) jenis kegiatan yang seharusnya dilakukan sesuai peraturan (PP Nomor 7 Tahun 1999) telah dilaksanakan sebanyak 3 (tiga) kegiatan atau sebesar 50%.
Verifier 3.5.3. Kondisi spesies flora dilindungi dan/atau jarang, langka dan terancam punah dan endemik.	Sedang	Terdapat pengurangan luas diakibatkan adanya perambahan/klaim lahan oleh masyarakat seluas 952 Ha pada kawasan lindung KKI/ KPPN yang mana terdapat perubahan fungsi kawasan menjadi Areal Penggunaan Lain (APL) dan sebagian

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
		berada di sempadan sungai, serta berdasarkan hasil wawancara dan dokumen buku tamu keluar masuk kawasan PT Rizki Kacida Reana terdapat aktivitas masyarakat masuk mencari gaharu di areal izin PT Rizki Kacida Reana, hal ini merupakan potensi gangguan terhadap flora-flora yang dilindungi dan/ atau langka, jarang, terancam punah dan endemic.
<b>Indikator 3.6.</b> <b>Pengelolaan fauna untuk :</b> <b>a. Luasan tertentu dari hutan produksi yang tidak terganggu, dan bagian yang tidak rusak;</b> <b>b. Perlindungan terhadap species fauna dilindungi dan/atau jarang, langka, terancam punah dan endemic</b>	<b>Sedang</b>	
Verifier 3.6.1. Ketersediaan prosedur pengelolaan fauna yang dilindungi mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku, dan tercakup kegiatan perencanaan, pelaksana, kegiatan, dan pemantauan).	Sedang	PT Rizki Kacida Reana telah memiliki prosedur terkait dengan kegiatan pengelolaan fauna. Hasil verifikasi diketahui bahwa prosedur terkait dengan kegiatan pengelolaan fauna telah mencakup seluruh kegiatan identifikasi, inventarisasi, pemantauan, pembinaan habitat dan populasi, penyelamatan jenis dan pengkajian penelitian. Sedangkan cakupan kelompok jenis berdasar prosedur seluruh kelompok jenis, akan tetapi berdasarkan hasil verifikasi pada verifier 3.4.1 dan 3.4.2 diketahui untuk jenis fauna yang berhasil teridentifikasi sampai dengan tahun 2019 mencakup kelompok jenis mamalia, burung, serangga, reptile, dan ikan. Belum pada kelompok jenis Amphibi, sehingga dari 6 (enam) Kelompok Jenis baru terdapat 5 (lima) kelompok jenis atau 83,33%.
Verifier 3.6.2. Realisasi pelaksanaan kegiatan pengelolaan fauna sesuai dengan yang direncanakan.	Sedang	Berdasarkan hasil verifikasi terkait dengan implementasi kegiatan pengelolaan fauna yang telah dilakukan oleh PT Rizki Kacida Reana yaitu kegiatan identifikasi, inventarisasi dan pemantauan, pembinaan habitat dan populasi, sedangkan pengelolaan dalam bentuk penyelamatan jenis, pengkajian, penelitian dan pengembangan belum dilakukan. Sehingga dari 6 (enam) jenis kegiatan yang seharusnya dilakukan sesuai peraturan (PP Nomor 7 Tahun 1999) telah dilaksanakan sebanyak 3 (tiga) kegiatan atau sebesar 50%.
Verifier 3.6.3. Kondisi species fauna dilindungi dan/atau	Sedang	Terdapat potensi gangguan terhadap spesies fauna dilindungi dan/atau jarang, langka dan



Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
jarang, langka dan terancam punah dan endemik.		terancam punah dan endemik setempat yang terdapat di areal kerja PT Rizki Kacida Reana, yaitu terdapat pengurangan luas diakibatkan adanya perambahan/klaim lahan oleh masyarakat seluas 952 Ha pada kawasan lindung yang saat dilakukan penilaian ke-4 berubah fungsi menjadi Areal Penggunaan Lain (APL) yang akan merusak habitat satwa dan terdapat aktivitas perburuan satwa liar dengan jenis hewan buruan berupa pelanduk dan rusa.
<b>2. Sosial</b>		
<b>Indikator 4.1.</b> Kejelasan deliniasi kawasan operasional perusahaan/ pemegang izin dengan kawasan masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat	<b>Sedang</b>	
Verifier 4.1.1 Ketersediaan dokumen/ laporan mengenai pola penguasaan dan pemanfaatan SDA/SDH setempat, identifikasi hak-hak dasar masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat, dan rencana pemanfaatan SDH oleh pemegang izin	Sedang	Tersedia dokumen/laporan mengenai pola penguasaan dan pemanfaatan SDA/SDH setempat, identifikasi hak-hak dasar masyarakat hukum adat dan atau masyarakat setempat tertuang dalam dokumen studi High Conservation Value Forest (HCVF), Studi Social Impact Analisis (SIA), dokumen AMDAL, dokumen RKUPHHK 2012-2021, dan identifikasi perladangan masyarakat dalam areal pengelolaan PT Rizki Kacida Reana. Data identifikasi perladangan masyarakat belum lengkap.
Verifier 4.1.2 Tersedia mekanisme pembuatan batas/rekonstruksi batas kawasan secara partisipatif dan penyelesaian konflik batas kawasan.	Sedang	PT Rizki Kacida Reana memiliki mekanisme penataan batas kawasan secara partisipatif dan mekanisme penyelesaian konflik berupa SOP. Mekanisme berupa SOP belum lengkap.
Verifier 4.1.3 Tersedia mekanisme pengakuan hak-hak dasar masyarakat hukum adat dan masyarakat setempat dalam perencanaan pemanfaatan SDH	Baik	PT Rizki Kacida Reana memiliki mekanisme terkait pengakuan hak-hak dasar masyarakat hukum adat dan masyarakat lokal dalam bentuk SOP dan dokumen kesepakatan/perjanjian dengan masyarakat yaitu kesepakatan dengan masyarakat dayak punan latti dan Punan Birang, kesepakatan dengan masyarakat mangkupadi. Mekanisme yang ada telah mengakomodir hak-hak dasar masyarakat hukum adat dan setempat dalam perencanaan dan pemanfaatan SDH.
Verifier 4.1.4 Terdapat batas yang memisahkan secara tegas antara kawasan/ areal kerja unit manajemen	Sedang	Terdapat bukti-bukti tentang luas dan batas kawasan PT Rizki Kacida Reana dengan sebagian kawasan kehidupan masyarakat.

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
dengan kawasan kehidupan masyarakat.		Rekonstruksi batas telah dilakukan akan tetapi belum temu gelang. Terdapat penguasaan lahan oleh masyarakat dalam areal PT. Rizki Kacida Reana berupa ladang/kebun dimana batas-batasnya di lapangan belum ada.
Verifier 4.1.5 Terdapat persetujuan para pihak atas luas dan batas areal kerja IUPHHK/ KPH	Sedang	Terdapat persetujuan oleh sebagian para pihak berupa kesepakatan dengan masyarakat, dan batas konsesi. Penataan batas atau rekonstruksi batas telah dilakukan akan tetapi belum temu gelang. Ada konflik dan potensi konflik terkait adanya perladangan dan kebun masyarakat dalam areal berupa perladangan/perkebunan.
<b>Indikator 4.2.</b> <b>Implementasi tanggung jawab sosial perusahaan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku</b>	Sedang	
Verifier 4.2.1 Ketersediaan dokumen yang menyangkut tanggung jawab sosial pemegang izin sesuai dengan peraturan perundangan yang relevan/ berlaku.	Sedang	Tersedia dokumen menyangkut tanggung jawab sosial berupa dokumen visi-misi, dokumen perencanaan (AMDAL, RKUPHHK, RKL/RPL, RKTUPHHK, RKAP), dokumen prosedur. Butir-butir misi belum lengkap. Terdapat ketidaksesuaian antar dokumen perencanaan terutama antar dokumen perencanaan tahunan.
Verifier 4.2.2 Ketersediaan mekanisme pemenuhan kewajiban sosial pemegang izin terhadap masyarakat	Baik	PT Rizki Kacida Reana memiliki mekanisme terkait pemenuhan kewajiban sosial kepada masyarakat dalam bentuk SOP dan kesepakatan dengan masyarakat secara lengkap. Dokumen mekanisme telah mengakomodir pemenuhan kewajiban sosial kepada masyarakat
Verifier 4.2.3 Kegiatan sosialisasi kepada masyarakat mengenai hak dan kewajiban pemegang izin terhadap masyarakat dalam mengelola SDH	Sedang	Terdapat bukti pelaksanaan kegiatan sosialisasi mengenai hak dan kewajiban PT. Rizki Kacida Reana terhadap sebagian masyarakat dalam mengelola SDH yaitu berupa sosialisasi visi misi, sosialisasi RKT 2019, sosialisasi kawasan lindung, dan sosialisasi Kelola Sosial/PMDH. Belum seluruh desa-desa binaan dilakukan sosialisasi.
Verifier 4.2.4 Realisasi pemenuhan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat/ implementasi hak-hak dasar masyarakat hukum adat dan masyarakat setempat dalam pengelolaan SDH.	Sedang	PT. Rizki Kacida Reana telah melaksanakan pemenuhan tanggung jawab sosial berupa realisasi program kelola sosial dan pemenuhan hak-hak dasar masyarakat hukum adat dan atau setempat. Program pemenuhan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat tahun 2018 dan tahun 2019 belum seluruhnya terealisasi.

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
Verifier 4.2.5 Ketersediaan laporan/ dokumen terkait pelaksanaan tanggung jawab sosial pemegang izin termasuk ganti rugi.	Sedang	PT Rizki Kacida Reana memiliki laporan/dokumen terkait pelaksanaan tanggung jawab sosial akan tetapi kurang lengkap. Dokumen tersebut berupa laporan kegiatan PMDH, laporan/dokumen pelaksanaan, laporan E-Monev, dan dokumen bukti-bukti realisasi berupa dokumen berita Acara Serah terima. Bantuan. Dokumen bukti pelaksanaan program di salah satu desa kurang lengkap
<b>Indikator 4.3.</b> <b>Ketersediaan mekanisme dan implementasi distribusi manfaat yang adil antar para pihak</b>	Baik	
Verifier 4.3.1 Ketersediaan data dan informasi masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat yang terlibat, tergantung, terpengaruh oleh aktivitas pengelolaan SDH	Sedang	PT Rizki Kacida Reana memiliki data dan informasi masyarakat hukum adat dan/atau setempat yang terlibat, tergantung, terpengaruh oleh aktivitas pengelolaan SDH berupa dokumen studi HCV, studi SIA, dokumen studi AMDAL, dokumen RKUPHHK dan dokumen identifikasi perladangan masyarakat. Data identifikasi perladangan masyarakat dan data identifikasi terkait pemanfaatan HHBK belum lengkap.
Verifier 4.3.2 Ketersediaan mekanisme peningkatan peran serta dan aktivitas ekonomi masyarakat hukum adat dan/atau masyarakat setempat	Baik	Terdapat mekanisme yang legal, lengkap dan jelas mengenai peningkatan peran serta dan aktivitas ekonomi masyarakat berupa dokumen SOP yang telah mengakomodir aspek-aspek peningkatan peran serta dan aktivitas ekonomi masyarakat berupa pemanfaatan HHBK, pengembangan ekonomi alternatif dan peran serta sebagai tenaga kerja lokal.
Verifier 4.3.3 Keberadaan dokumen rencana pemegang izin mengenai kegiatan peningkatan peran serta dan aktivitas ekonomi masyarakat	Sedang	PT Rizki Kacida Reana memiliki dokumen rencana mengenai peningkatan peran serta dan aktivitas ekonomi masyarakat berupa dokumen rencana program dan rencana biaya, serta sejumlah kesepakatan/perjanjian dengan masyarakat. Terdapat ketidaksesuaian antara dokumen rencana terutama dokumen rencana tahunan.
Verifier 4.3.4 Implementasi kegiatan peningkatan peran serta dan aktivitas ekonomi masyarakat hukum adat dan atau masyarakat setempat oleh pemegang izin yang tepat sasaran	Sedang	PT Rizki Kacida Reana telah mengimplementasikan sebagian kegiatan peningkatan peran serta dan aktivitas ekonomi masyarakat hukum adat/setempat berupa perekrutan tenaga kerja lokal dan program kelola sosial bidang peningkatan ekonomi dengan rata-rata implementasi kurang dari 50 %.
Verifier 4.3.5 Keberadaan dokumen/ laporan mengenai pelaksanaan distribusi manfaat kepada para	Baik	PT Rizki Kacida Reana memiliki bukti dokumen/laporan terkait pelaksanaan distribusi manfaat kepada para pihak

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
pihak		(pemerintah, masyarakat, dan karyawan) berupa laporan realisasi, bukti-bukti realisasi bantuan, berita acara, kwitansi/nota, slip gaji, SPP DR-PSDH, SIPNPB-SIMPONI, dan struk rekening bank. Terdapat laporan realisasi kegiatan kelola sosial dimana didalamnya terdapat rincian kegiatan kelola sosial dan evaluasi pencapaian program.
<b>Indikator 4.4. Keberadaan mekanisme resolusi konflik yang handal</b>	<b>Baik</b>	
Verifier 4.4.1 Tersedianya mekanisme resolusi konflik	Baik	PT Rizki Kacida Reana memiliki mekanisme resolusi konflik berupa SOP yang lengkap dan jelas. SOP juga sudah mengacu pada peraturan terbaru yaitu Perdirjen PHPL No. P.5/PHPL/UHP/PHPL.1/2/2016.
Verifier 4.4.2 Tersedia peta konflik	Sedang	Terdapat pemetaan potensi dan resolusi konflik tahun 2019 akan tetapi belum lengkap karena belum sepenuhnya mengacu pada Perdirjen PHPL No. P.5/PHPL/UHP/PHPL.1/2/2016 tentang Pedoman Pemetaan Potensi dan Resolusi Konflik pada Pemegang IUPHHK. Tidak terdapat konflik selama periode tahun 2019. Terdapat potensi konflik berupa aktivitas masyarakat dalam areal kerja. Dokumen pemetaan potensi dan resolusi konflik belum dilaporkan kepada instansi terkait.
Verifier 4.4.3 Adanya kelembagaan resolusi konflik yang didukung oleh para pihak	Sedang	PT Rizki Kacida Reana telah memiliki kelembagaan resolusi konflik berupa struktur organisasi resolusi konflik yang telah mendapat persetujuan dan melibatkan pihak masyarakat. Sumberdaya manusia yang bertanggung jawab dalam mengelola konflik tersedia cukup baik dari segi jumlah akan tetapi belum terdapat personil yang telah memiliki kualifikasi dan kemampuan membuat pemetaan konflik sesuai pedoman pemetaan potensi dan resolusi konflik yang ada. Pendanaan terkait proses resolusi konflik tersedia cukup.
Verifier 4.4.4 Ketersediaan dokumen proses penyelesaian konflik yang pernah terjadi	Baik	Tidak ada konflik selama periode tahun 2018 dan 2019 hingga Nopember. Terdapat potensi konflik berupa ketidakpuasan terkait bantuan PMDH, adanya aktivitas masyarakat dalam areal berupa perladangan/kebun, perburuan satwa. Terdapat dokumen pemetaan potensi konflik.
<b>Indikator 4.5. Perlindungan, pengembangan dan peningkatan kesejahteraan tenaga kerja</b>	<b>Baik</b>	

Kriteria/Indikator/Verifier yang dicakup dalam penilaian	Nilai	Ringkasan Justifikasi
Verifier 4.5.1 Adanya hubungan industrial	Baik	Hubungan Industrial pada PT Rizki Kacida Reana tertuang pada dokumen Peraturan Perusahaan yang telah disahkan oleh Kementerian Ketenagakerjaan RI dan berlaku hingga tahun 2021 dan dokumen Surat Perjanjian Kerja antara karyawan dengan perusahaan. Seluruh butir-butir pada dokumen PP telah direalisasikan.
Verifier 4.5.2 Adanya rencana dan realisasi pengembangan kompetensi tenaga kerja	Sedang	PT Rizki Kacida Reana memiliki rencana pengembangan kompetensi berupa rencana training karyawan. Rencana training karyawan tersebut belum terealisasi seluruhnya.
Verifier 4.5.3 Dokumen standar jenjang karir dan implementasinya	Baik	PT Rizki Kacida Reana memiliki dokumen standar jenjang karir berupa Peraturan Perusahaan, dokumen SOP, dan SK direksi. Seluruh butir-butir dalam dokumen standar jenjang karir telah diimplementasikan.
Verifier 4.5.4 Adanya dokumen tunjangan kesejahteraan karyawan dan implementasinya	Baik	PT. Rizki Kacida Reana memiliki dokumen tunjangan kesejahteraan karyawan tertuang pada Peraturan Perusahaan dan Surat Perjanjian Kerja antara perusahaan dengan setiap karyawan. Secara normatif seluruh butir-butir dalam PP dan SPK terkait dengan tunjangan kesejahteraan karyawan telah diimplementasikan seluruhnya.

**(5) Resume Hasil Verifikasi Legalitas Kayu**

Indikator/ Verifier	Memenuhi/ Tidak Memenuhi/ NA	Ringkasan Justifikasi
<b>Indikator 1.1.1. Pemegang izin mampu menunjukkan keabsahan Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) dan izin lain yang berada dalam kawasan hutan yang dikelola IUPHHK</b>	<b>Memenuhi</b>	
Verifier a. Dokumen legal terkait perizinan usaha (SK IUPHHK).	Memenuhi	PT Rizki Kacida Reana memiliki SK. IUPHHK-HA sesuai dengan SK Menteri Kehutanan No. SK.60/MENHUT-II/2009 tanggal 16 Februari 2009 tentang Pemberian Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Dalam Hutan Alam Kepada PT Rizki Kacida Reana Atas Areal Hutan Produksi Seluas ± 55.150 Ha di Provinsi Kalimantan, dan dilengkapi dengan lampiran berupa peta areal kerja yang sah skala 1 : 250.000. Jangka waktu pemberian izin adalah sejak

Indikator/ Verifier	Memenuhi/ Tidak Memenuhi/ NA	Ringkasan Justifikasi
		<p>tanggal ditetapkan untuk jangka waktu 45 tahun.</p> <p>Hasil overlay Peta Areal IUPHHK-HA PT Rizki Kacida Reana (Lampiran Keputusan Menteri Kehutanan No.SK.60/Menhut-II/2009 tanggal 10 Pebruari 2009) skala 1:250.000 dengan Peta Kawasan Hutan dan Konservasi Perairan Provinsi Kalimantan Timur dan Provinsi Kalimantan Utara (Lampiran Keputusan Menteri Kehutanan No. SK.718/Menhut-II/2014 tanggal 29 Agustus 2014) menunjukkan fungsi kawasan (hutan) di dalam areal IUPHHK-HA PT Rizki Kacida Reana terdiri dari Hutan Produksi Terbatas (HPT) 38.127 Ha, Hutan Produksi Tetap (HPT) 16.237 Ha, dan Areal Penggunaan Lain (APL) 786 Ha.</p>
<p>Verifier b. Bukti pemenuhan kewajiban luran Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu. (IUPHHK).</p>	<p>Memenuhi</p>	<p>PT Rizki Kacida Reana telah membayar lunas IUPHHK-HA sesuai dengan SPP No. S.227/VIBIKPHH/2009 Tanggal 23 Maret 2009 yang diterbitkan oleh pejabat instansi yang berwenang sebesar Rp. 6.204.375.000,- (enam milyar dua ratus empat juta tiga ratus tujuh puluh lima rupiah) untuk areal konsesi seluas 55.150 Ha untuk masa konsesi selama 45 tahun (s/d tahun 2054). Pembayaran angsuran I sebesar Rp 1.552.000.000 dibayar pada tanggal 30 Maret 2009; pembayaran angsuran II sebesar Rp 1.552.000.000 dibayar pada tanggal 9 september 2009; dan pelunasan sebesar Rp. 3.100.375.000 dibayar pada tanggal 18 Agustus 2010 melalui Bank Mandiri dengan Nomor Rekening penerima 1020004203870 atas nama Bendaharawan Penerima Setoran.</p>
<p>Verifier c. Penggunaan kawasan yang sah di luar kegiatan IUPHHK (jika ada).</p>	<p>Memenuhi</p>	<p>Pada areal IUPHHK PT Rizki Kacida Reana terdapat ijin yang sah diluar sektor kehutanan yaitu : Perusahaan tambang batubara PT Mitramega Ocean Global Indonesia (izin bupati Berau No.309.8 Tahun 2010), Perusahaan sarang walet CV Alam Indah (izin Dirjen PHPA No.159/Kpts/DJ-VI/1998 tanggal 12 Oktober 1998) dan Perusahaan sarang walet PT Wallesta (belum diketahui izinnya). PT Riziki Kacida Reana telah memiliki data dan informasi penggunaan kawasan yang sah di luar kegiatan IUPHHK.</p>



Indikator/ Verifier	Memenuhi/ Tidak Memenuhi/ NA	Ringkasan Justifikasi
<b>Indikator 2.1.1. RKUPHHK/RPKH dan Rencana Kerja Tahunan (RKT/ Bagan Kerja/ RTT) disahkan oleh yang berwenang</b>	<b>Memenuhi</b>	
Verifier a. Dokumen RKUPHHK/RPKH, RKT/Bagan Kerja/RTT beserta lampirannya yang telah disahkan oleh pejabat yang berwenang, meliputi : - Dokumen RKUPHHK/RPKH & lampirannya yang disusun berdasarkan IHMB/risalah hutan dan dilaksanakan oleh Ganis PHPL <i>Timber Cruising</i> dan/atau Canhut - Dokumen RKT/RTT yang disusun berdasarkan RKU/RPKH dan disahkan oleh pejabat yang berwenang atau yang disahkan secara <i>self approval</i> - Peta rencana penataan areal kerja yang dibuat oleh Ganis PHPL Canhut	Memenuhi	<ul style="list-style-type: none"> <li>PT Rizki Kacida Reana telah memiliki kelengkapan dokumen RKUPHHK-HA berbasis IHMB periode 2012-2021 yang disahkan oleh Direktur Bina Usaha Hutan Alam A.n. Menteri Kehutanan No. 57/BUHA-2/2012 tanggal SK.71/BUHA-2/2012 tanggal 16 Agustus 2012. Sehubungan adanya perubahan fungsi kawasan hutan, telah dilakukan Revisi RKUPHHK-HA berbasis IHMB periode 2012-2021 yang disahkan oleh Direktur Jenderal PHPL A.n Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan dengan No. SK.6435/MenLHK-PHPL/UHP/HPL.1/11/2017 tanggal 27 November 2017. Dokumen RKUPHHK-HA tersebut dilengkapi Peta Rencana Kerja UPHHK Dalam Hutan Alam Berbasis IHMB Periode 2012-2021 dengan skala 1 : 100.000.</li> <li>PT Rizki Kacida Reana memiliki kelengkapan dokumen RKT tahun 2018 yang telah disahkan secara self Approval berdasarkan Keputusan Direktur Utama PT Rizki Kacida Reana (H. Epi S. Daskian) dengan Nomor 163/Rizki KR-Dir I/XII/2017 tanggal 29 Desember 2017, dan dokumen RKT tahun 2019 yang telah disahkan secara self Approval berdasarkan Keputusan Direktur Utama PT Rizki Kacida Reana (H. Epi S. Daskian) dengan Nomor : 179/Rizki KR-Dir I/XII/2018 tanggal 31 Desember 2018. Dokumen RKT 2019 telah dilakukan revisi dan telah disahkan melalui secara self approval berdasarkan Keputusan Direktur Utama PT Rizki Kacida Reana (H. Epi S. Daskian) dengan Nomor : 053/Rizki KR-Dir I/IV/2019 tanggal 01 April 2019. Dokumen RKT 2018 dan 2019 tersebut dilampiri Peta Rencana Kerja Tahunan UPPHK-HA pada hutan Produksi dengan skala 1 : 50.000, dibuat oleh Ganis Kurpet Iqbal Himawan, diperiksa oleh Manager Perencanaan, diketahui oleh Direktur</li> </ul>

Indikator/ Verifier	Memenuhi/ Tidak Memenuhi/ NA	Ringkasan Justifikasi
		Perencanaan Ir. Kisraharja, MM, dan disahkan oleh Direktur Utama (H. Epi.S. Daskian). Lokasi, luas dan target tebangan RKT 2018 dan 2019 sesuai dengan lokasi, luas dan target tebangan pada dokumen Revisi RKUPHHK-HA berbasis IHMB periode 2012-2021.
Verifier b. Peta areal yang tidak boleh ditebang pada RKT/ Bagan Kerja/ RTT dan bukti implementasinya di lapangan	Memenuhi	PT Rizki Kacida Reana telah mempunyai peta kawasan yang tidak boleh ditebang pada Blok RKT 2018 dan 2019 yang dibuat dengan prosedur yang benar serta terbukti keberadaannya di lapangan.
Verifier c. Penandaan lokasi blok tebangan/ blok RKT/petak RTT yang jelas di peta dan terbukti di lapangan	Memenuhi	PT Rizki Kacida Reana telah memiliki peta blok RKT Tahun 2018 dan 2019 skala 1 : 50.000 yang disahkan secara <i>self approval</i> , dimana posisi blok tebangan terbukti keberadaannya di lapangan.
<b>Indikator 2.2.1. Pemegang Izin mempunyai rencana kerja yang sah sesuai dengan peraturan yang berlaku</b>	<b>Memenuhi</b>	
Verifier a. Dokumen Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (RKUPHHK) (bisa dalam proses) dengan lampiran-lampirannya.	Memenuhi	PT Rizki Kacida Reana telah memiliki kelengkapan dokumen RKUPHHK-HA berbasis IHMB periode 2012-2021 yang disahkan oleh Direktur Bina Usaha Hutan Alam A.n Menteri Kehutanan No. 57/BUHA-2/2012 tanggal SK.71/BUHA-2/2012 tanggal 16 Agustus 2012. Sehubungan adanya perubahan fungsi kawasan hutan, telah dilakukan Revisi RKUPHHK-HA berbasis IHMB periode 2012-2021 yang disahkan oleh Direktur Jenderal PHPL A.n Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan dengan No. SK.6435/MenLHK-PHPL/UHP/HPL.1/11/2017 tanggal 27 November 2017. Dokumen RKUPHHK-HA tersebut dilengkapi Peta Rencana Kerja UPHHK Dalam Hutan Alam Berbasis IHMB Periode 2012-2021 dengan skala 1 : 100.000. Dokumen revisi RKUPHHKHA PT Rizki Kacida Reana periode 2012 s/d 2021 telah memiliki legalitas dokumen yang sah dan secara prosedur telah sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.
Verifier b. Kesesuaian lokasi dan volume pemanfaatan kayu hutan alam pada areal penyiapan lahan yang diizinkan untuk pembangunan hutan tanaman industri	N/A	PT Rizki Kacida Reana merupakan pemegang IUPHHK Hutan Alam dan untuk periode RKT 2018 dan 2019 tidak terdapat kegiatan penyiapan lahan/areal blok untuk pembangunan hutan tanaman industri.

Indikator/ Verifier	Memenuhi/ Tidak Memenuhi/ NA	Ringkasan Justifikasi
<b>Indikator 3.1.1.</b> <b>Seluruh kayu bulat yang ditebang/dipanen atau yang dipanen/dimanfaatkan telah di-LHP-kan</b>	<b>Memenuhi</b>	
Verifier Dokumen LHP yang telah disahkan oleh pejabat yang berwenang.	Memenuhi	PT Rizki Kacida Reana telah melampirkan dokumen LHP yang disahkan oleh petugas yang berwenang untuk produksi kayu Desember 2018 – November 2019, dimana dokumen LHP telah sesuai dengan fisik kayu. Hasil uji petik fisik kayu di TPK Antara Usiran tidak ditemukan perbedaan jenis kayu, terdapat perbedaan volume kayu sebesar 1,35% (masih di bawah batas toleransi sebesar 5%). Disamping itu fisik kayu yang telah disimpan di TPK Antara Usiran dapat tertelusur ke tunggak di blok tebang.
<b>Indikator 3.1.2.</b> <b>Seluruh kayu yang diangkut keluar areal izin dilindungi dengan surat keterangan sahnya hasil hutan</b>	<b>Memenuhi</b>	
Verifier Surat keterangan sahnya hasil hutan dan lampirannya dari : <ul style="list-style-type: none"> <li>- TPK hutan ke TPK Antara,</li> <li>- TPK hutan ke industri primer dan/atau penampung kayu terdaftar,</li> <li>- TPK Antara ke industri primer hasil hutan dan/atau penampung kayu terdaftar</li> </ul>	Memenuhi	Kayu yang diangkut dari TPK Hutan ke TPK Antara Usiran serta ke tujuan pengiriman Periode Desember 2018 - November 2019 telah dilampiri dengan SKSHHK dan hasil uji petik persediaan kayu yang tercantum di dalam dokumen LMKB Periode November 2019 telah sesuai dengan dokumen SKSHHKnya.
<b>Indikator 3.1.3.</b> <b>Pembuktian asal usul kayu bulat (KB) dari Pemegang IUPHHKHA</b>	<b>Memenuhi</b>	
Verifier a. Tanda-tanda PUHH/ <i>barcode</i> pada kayu bulat dari pemegang IUPHHK-HA bisa dilacak balak	Memenuhi	Seluruh KB dari RKT 2018 dan 2019 telah diberi tanda/label/barcode/nomor sesuai PUHH dan informasi dalam penandaan/pemberian label/barcode pada bontos KB telah sesuai dengan dokumen yang disahkan oleh pejabat yang berwenang/LHP.
Verifier b. Identitas kayu diterapkan secara konsisten oleh pemegang izin	Memenuhi	PT Rizki Kacida Reana telah menerapkan pemberian label/barcode pada seluruh KB hasil produksi dan nomor batang/nomor internal untuk menjamin ketelusuran kayu, barcode dan penomoran batang/nomor internal diterapkan secara konsisten sesuai dengan prosedur yang sudah diterbitkan.
<b>Indikator 3.1.4.</b> <b>Pemegang Izin mampu membuktikan</b>	<b>Memenuhi</b>	

Indikator/ Verifier	Memenuhi/ Tidak Memenuhi/ NA	Ringkasan Justifikasi
<b>adanya catatan angkutan kayu ke luar TPK</b>		
Verifier Arsip SKSKB dan dilampiri Daftar Hasil Hutan (DHH) untuk hutan alam, dan arsip FAKB dan lampirannya untuk hutan tanaman.	Memenuhi	Seluruh kayu log yang diangkut dari TPK Hutan ke TPK Antara Periode Desember 2018 – November 2019 telah dilengkapi dengan SKSHHK yang diterbitkan oleh petugas yang berwenang dan telah diperiksa oleh petugas yang berwenang yang dibuktikan dengan adanya dokumen Berita Acara Pemeriksaan Kayu Bulat (DPKB).
<b>Indikator 3.2.1. Pemegang Izin menunjukkan bukti pelunasan Dana Reboisasi (DR) dan/atau Provisi Sumberdaya Hutan (PSDH)</b>	Memenuhi	
Verifier a. Dokumen SPP (Surat Perintah Pembayaran) DR dan/atau PSDH telah diterbitkan	Memenuhi	Berdasarkan hasil verifikasi terhadap dokumen SPP/Kewajiban DR/PSDH PT Rizki Kacida Rrana periode Desember 2018 s.d November 2019. Hasil verifikasi untuk periode Desember 2018 diterbitkan LHP sebanyak 4 LHP sehingga untuk SPP DR/PSDH terbit sebanyak 4 set dengan jumlah total volume produksi 3.538,84 M <sup>3</sup> dengan total Tagihan DR USD 57,150.68 dan PSDH Rp. 277.659.860,-, dan untuk periode Januari s.d November 2019 sebanyak 21 set, dengan rincian 18 LHP Hasil Penebangan dalam petak blok tebangan dengan total volume produksi 40.390,97 M <sup>3</sup> dan 3 LHP hasil PWH dengan total volume 244,12 M <sup>3</sup> . Sehingga jumlah SPP DR/PSDH terbit sebanyak 21 Set dengan rincian 18 set SPP DR/PSDH dari hasil tebangan petak blok dengan jumlah tagihan DR USD 656,446.59 dan PSDH sebesar Rp. 3.197.605.810,- untuk SPP LHP hasil PWH sebanyak 3 set dengan jumlah tagihan DR USD 2,511.12 dan PSDH sebesar Rp. 3.210.373.750,-. Jumlah telah sesuai dengan LHP yang telah diterbitkan pada periode November 2018 s/d November tahun 2019.
Verifier b. Bukti Setor DR dan/atau PSDH	Memenuhi	PT Rizki Kacida Reana telah membayar lunas untuk seluruh PSDH dan DR atas KB, KBS dan KBK untuk periode Desember 2018 s/d November 2019 dan telah sesuai dengan dokumen SPP/Kode Billing yang diterbitkan oleh pejabat yang berwenang dengan sistem SIMPONI, dibuktikan bukti aplikasi setoran

Indikator/ Verifier	Memenuhi/ Tidak Memenuhi/ NA	Ringkasan Justifikasi
		dan print out bukti pembayaran yang sah dari Bank Mandiri. Selain itu bukti lain terkait pembayaran tersebut berupa Lembar Bukti Penerimaan Negara Dana Reboisasi (DR) dan atau Provisi Sumber Daya Hutan (PSDH) yang dikeluarkan melalui sistem (SIPNBP-SIMPONI).
Verifier c. Kesesuaian tarif DR dan PSDH atas kayu hutan alam (termasuk hasil kegiatan penyiapan lahan untuk pembangunan hutan tanaman) dan kesesuaian tarif PSDH untuk kayu hutan tanaman.	Memenuhi	Pembayaran PSDH dan DR PT Rizki Kacida Reana telah sesuai dengan persyaratan ukuran dan jenis dan dibayar sesuai dengan ketentuan tarif PSDH PermenLHK Nomor P.64/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2017 dan ketentuan Peraturan Pemerintah No.12 Thn 2014 untuk tarif DR.
<b>Indikator 3.3.1.</b> <b>Pemegang Izin yang mengirim kayu bulat antar pulau memiliki pengakuan sebagai Pedagang Kayu Antar Pulau Terdaftar (PKAPT).</b>	Memenuhi	
Verifier Dokumen PKAPT.	Tidak Diterapkan	Berdasarkan Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 81 tahun 2018 tentang Pencabutan Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Nomor 68/MPP/KEP/2/2003 tentang perdagangan kayu antar pulau sehingga PKAPT sudah tidak diterapkan dalam pengiriman perdagangan antar pulau.
<b>Indikator 3.3.2.</b> <b>Pengangkutan kayu bulat yang menggunakan kapal harus kapal yang berbendera Indonesia dan memiliki izin yang sah</b>	Memenuhi	
Verifier Dokumen yang menunjukkan identitas kapal	Memenuhi	Pemasaran kayu bulat yang dilakukan oleh PT Rizki Kacida Reana dengan tujuan ke berbagai industri merupakan penjualan/ pengangkutan dengan menggunakan kapal/tongkang berbendera Indonesia dan telah mempunyai izin yang sah dari instansi yang berwenang untuk berlayar.
<b>Indikator 3.4.1</b> <b>Implementasi tanda V-Legal</b>	Memenuhi	
Verifier Tanda V-Legal yang dibubuhkan sesuai ketentuan	Memenuhi	PT Rizki Kacida Reana telah memiliki dokumen perjanjian sub lisensi dengan Lembaga Penilai Dan Verifikasi Independen (LP&VI) untuk sub lisensi tanda V Legal dan telah menerapkannya pada dokumen SKSHHK yang sesuai dengan ketentuan dan pada bontos kayu pada barcode.

Indikator/ Verifier	Memenuhi/ Tidak Memenuhi/ NA	Ringkasan Justifikasi
<b>Indikator 4.1.1.</b> <b>Pemegang Izin telah memiliki dokumen lingkungan yang telah disahkan sesuai peraturan yang berlaku meliputi seluruh areal kerjanya</b>	<b>Memenuhi</b>	
Verifier Dokumen AMDAL/DPPL/UKL-UPL/RKL-RPL	Memenuhi	PT Rizki Kacida Reana telah memiliki dokumen AMDAL (ANDAL, RKL, dan RPL) yang telah sesuai dengan ketentuan telah disahkan oleh pejabat instansi berwenang dengan persetujuan dari Komisi Penilai AMDAL Provinsi melalui Surat Keputusan Gubernur No. 660.1/K.134/2008 tanggal 19 Maret 2008.
<b>Indikator 4.1.2.</b> <b>Pemegang Izin memiliki laporan pelaksanaan RKL dan RPL yang menunjukkan penerapan tindakan untuk mengatasi dampak lingkungan dan menyediakan manfaat sosial</b>	<b>Memenuhi</b>	
Verifier a. Dokumen RKL dan RPL	Memenuhi	Berdasarkan hasil verifikasi dokumen menyatakan bahwa PT Rizki Kacida Reana telah memiliki dokumen RKL dan RPL yang telah disahkan oleh pejabat dari instansi berwenang. Dan dokumen RKL- RPL yang disusun tersebut telah mengacu kepada dokumen AMDAL yang telah disahkan dengan persetujuan dari Komisi Penilai AMDAL Provinsi melalui Surat Keputusan Gubernur No. 660.1/K.134/2008 tanggal 19 Maret 2008.
Verifier b. Bukti pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan dampak penting aspek fisik-kimia, biologi dan sosial	Memenuhi	Bahwa PT Rizki Kacida Reana dalam pengelolaan dan pemantauan lingkungan telah melaksanakan sesuai dengan rencana dalam dokumen RKL/RPL dan telah dilaporkan kepada instansi terkait dalam laporan semester II tahun 2018 Periode Bulan Juli – Desember 2018 dan semester I tahun 2019 Periode Bulan Januari – Juni 2019 serta telah memperhitungkan dampak penting yang terjadi di lapangan.
<b>Indikator 5.1.1.</b> <b>Prosedur dan Implementasi K3</b>	<b>Memenuhi</b>	
Verifier a. Pedoman/ prosedur K3.	Memenuhi	PT Rizki Kacida Reana memiliki Prosedur K3 yaitu berupa SOP Nomor : Rizki KR-II-K3-H00. Tersedia personil yang bertanggung jawab dalam implementasi K3 yang tercantum pada struktur P2K3 yang telah disahkan oleh instansi terkait. Salah seorang personil P2K3 telah berkualifikasi Ahli K3



Indikator/ Verifier	Memenuhi/ Tidak Memenuhi/ NA	Ringkasan Justifikasi
		Umum yaitu sekretaris P2K3. Prosedur K3 telah terimplementasi dilapangan.
Verifier b. Ketersediaan peralatan K3.	Memenuhi	Tersedia peralatan K3 berupa APAR, APD, Kotak P3K dan rambu-rambu K3. Peralatan K3 tersedia cukup dan berfungsi dengan baik.
Verifier c. Catatan kecelakaan kerja.	Memenuhi	Terdapat catatan setiap kecelakaan kerja berupa Laporan Kecelakaan kerja untuk setiap bulan periode Desember 2018 sampai dengan Nopember 2019. Laporan Kecelakaan Kerja tersebut telah dilaporkan kepada instansi terkait yaitu Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Timur setiap triwulan, dilengkapi dengan bukti tanda terima. Pada periode Januari - Nopember 2019 terdapat 12 kecelakaan kerja dengan kategori ringan sampai sedang. Terdapat upaya menekan kecelakaan kerja berupa implementasi program K3.
<b>Indikator 5.2.1. Kebebasan berserikat bagi pekerja</b>	<b>Memenuhi</b>	
Verifier Ada serikat pekerja atau kebijakan perusahaan yang membolehkan untuk membentuk atau terlibat dalam kegiatan serikat pekerja	Memenuhi	Tidak terdapat serikat pekerja PT Rizki Kacida Reana akan tetapi terdapat dokumen kebijakan perusahaan yang membolehkan karyawan untuk membentuk serikat pekerja. Wawancara dengan karyawan juga menunjukkan bahwa mereka mengetahui kebebasan berserikat atau membentuk serikat pekerja. Karyawan bersepakat untuk tidak membentuk serikat pekerja.
<b>Indikator 5.2.2. Adanya Kesepakatan Kerja Bersama (KKB) atau Peraturan Perusahaan (PP) yang mengatur hak-hak pekerja</b>	<b>Memenuhi</b>	
Verifier Ketersediaan Dokumen KKB atau PP	Memenuhi	PT Rizki Kacida Reana telah memiliki dokumen Peraturan Perusahaan yang sah dan masih berlaku serta telah disahkan oleh Kementerian ketenagakerjaan RI nomor SK Nomor : Kep. 788/PHIJSK-PK/PP/V/2019 tanggal 23 Mei 2019. PP tersebut telah disosialisasikan pada karyawan.

Indikator/ Verifier	Memenuhi/ Tidak Memenuhi/ NA	Ringkasan Justifikasi
<b>Indikator 5.2.3.</b> <b>Tidak mempekerjakan anak di bawah umur</b> <b>(diluar ketentuan)</b>	<b>Memenuhi</b>	
Verifier Pekerja yang masih di bawah umur	Memenuhi	Tidak terdapat karyawan yang usianya berada dibawah 18 tahun. Pekerja termuda berumur 18 tahun 9 bulan, yaitu lahir pada tanggal 23 Februari 2001.

Depok, 07 Januari 2020

No. : 013.3/SKEP-MUTU/I/2020  
Lamp. : 1 (satu)  
Perihal : Keputusan Hasil Penilikan Ke-4 Penilaian Kinerja PHPL PT Rizki Kacida Reana Init II

Kepada Yth.

**Direktur PT Rizki Kacida Reana Unit II**

Jl. RS. Fatmawati Raya No. 20, Komplek Fatmawati Mas Blok III/Kav.318

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan keputusan hasil Penilikan Ke-4 Penilaian Kinerja PHPL pada PT Rizki Kacida Reana Unit II, sebagai berikut :

No. Sertifikat : LPPHPL-008/MUTU/FM-023  
Masa Berlaku Sertifikat : 15 Februari 2016 s/d 14 Februari 2021  
Ruang Lingkup :  
a. SK IUPHHK-HA : Keputusan Menteri Kehutanan No. SK.60/Menhut-II/2009 Tanggal 16 Februari 2009  
b. Luas : ± 55.150 Ha  
c. Lokasi : Kabupaten Berau, Provinsi Kalimantan Timur dan Kabupaten Bulungan, Provinsi Kalimantan Utara  
Tanggal Penilikan : 10-20 Desember 2019  
Tim Audit :  
H. Ir. Artamur (Lead Auditor/Bid. Produksi)  
Ir. Imanwan (Auditor Bid. Prasyarat)  
M. Arief Hidayat, S. Hut (Auditor Bid. Ekologi & VLK)  
Ir. Falahudin (Auditor Bid. Sosial & VLK)  
Standar : Peraturan Direktur Pengelolaan Hutan Produksi Lestari No. P.14/PHPL/SET/4/2016 (Lampiran 1.1 dan Lampiran 2.1)  
Hasil Penilikan :  
a. Nilai kinerja indikator PHPL : 84,85% dengan predikat "**Baik**"  
b. Standar VLK : Seluruh verifier (yang dapat dilakukan penilaian) memenuhi norma penilaian  
c. CARs : 1 (Verifier 2.2.2)  
Status Sertifikat : Tetap berlaku  
Jadwal Resertifikasi PHPL : Desember 2020

Demikian hasil ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,



**Irham Budiman**  
Direktur